

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan perikanan merupakan upaya memanfaatkan sumber daya perairan, baik hayati maupun non-hayati melalui dua cara yaitu penangkapan ikan langsung dan budidaya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Aktivitas penangkapan langsung dilakukan di perairan laut dan perairan darat seperti danau, sungai, rawa, waduk, dan kanal. Upaya budi daya dapat dilakukan di perairan laut dan tawar yang memiliki batas-batas tertentu seperti kolam, tambak, empang, jaring apung, dan keramba. Jenis-jenis biota yang biasa dibudidayakan adalah kepiting, kerapu, kerang laut, rumput laut, udang, dan lain-lain.¹

Perikanan mencakup upaya manusia dalam mengelola dan memanfaatkan makhluk hidup yang ada di perairan, termasuk ikan, amfibi, dan berbagai invertebrata yang hidup di perairan dan wilayah sekitarnya, serta lingkungannya. Di Indonesia, kegiatan perikanan meliputi praproduksi, produksi, pengolahan, dan pemasaran, yang diatur dalam undang-undang UU RI No. 9/1985 dan UU RI No. 45/2009. Oleh karena itu, perikanan dapat diklasifikasikan sebagai usaha agribisnis.²

Ikan lele di pasar sangat mudah didapatkan sebab harganya yang relatif murah jika dibandingkan dengan jenis ikan air tawar populer lainnya, seperti gurami, nila, tombro, dan patin. Oleh karena itu, serapan pasar ikan lele sangat tinggi serta cepat laku. Selain harganya yang relatif lebih murah, hal

¹ Sutrisno Anggoro, dkk. *Biologi Perikanan Dan Kelautan Indonesia*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), h.2.

² Fajria Dewi Salim, dkk. *Manajemen Usaha Perikanan*, (Makasar: Tohar Media, 2024), h.4

ini juga karena kandungan gizi daging ikan lele cukup tinggi disertai cita rasanya yang memikat. Daging ikan lele dapat diolah menjadi berbagai macam masakan yang lezat. Kementerian Kelautan dan Perikanan mencatat capaian produksi ikan air tawar Kabupaten Kediri di tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Capaian Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan Kabupaten Kediri (Ton)

Jenis Ikan Air Tawar	2021	2022	2023
Lele	16.280	16.310	16.391
Nila	803	844	2.338
Gurami	1.893	2.183	2.557
Patin	1.418	1.522	1.818
Bawal	-	-	-
Tombro	12	57	44
Tawes	4	-	-

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2023³

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa produksi perikanan di tahun 2023 jenis ikan lele menghasilkan 16.391 Ton ikan, jenis ikan gurami mencapai 2.557 Ton ikan, jenis ikan nila memperoleh 2.338 Ton ikan, jenis ikan patin hingga 1.818 Ton ikan, dan jenis ikan tombro masih mendapatkan 44 Ton ikan. Hal ini menunjukkan dari semua jenis ikan air tawar, bahwa jenis lele yang menjadi ikan produksi perikanan Budidaya terbanyak di Kabupaten Kediri pada tahun 2023.

Lele merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang diminati

³ Kementerian Kelautan dan Perikanan, Data Tabular Produksi Perikanan Budidaya Pembesaran, Diakses dari <https://portaldata.kkp.go.id/portals/data-statistik/layer1>, pada 18 Maret 2025, Pukul 14.20.

banyak orang di Indonesia. Bagi kalangan konsumen, ikan lele menjadi daya tarik tersendiri mudah dicari di pasaran dengan harga yang relati murah serta dapat dikonsumsi menjadi bahan lauk pangan maupun bahan olahan, seperti krupuk lele, sate lele, nugget lele, dan masih banyak lagi olahan lainnya. Sedangkan bagi kalangan penjual, ikan lele mempunyai nilai jual yang stabil karena ikan ini sudah populer di Indonesia banyak di jual di berbagai sektor pasar yang dapat dijangkau masyarakat, seperti pasar tradisional, toko penjual ikan lele, antar petani dan pemasok lele, serta di restoran atau warung makan. Komoditas ikan lele juga ikut serta membantu dalam memutar perekonomian daerah mulai dari sektor produsen yang diawali oleh petani membudidayakan ikan lele untuk dijual kepada pihak konsumen dengan melalui jasa distributor sebagai pengirim ikan agar ikan yang dibeli benar-benar sampai ke tangan konsumennya, konsumen yang puas akan kualitas ikan lele di produsen tersebut akan kembali lagi membelinya. Seiring berjalannya waktu, ketiga sektor diatas akan melakukan kegiatannya secara terus menerus saling beriringan satu sama lain yaitu dari sektor produsen membutuhkan distributor agar ikan yang dijual sampai ke tangan konsumen, sektor distributor membutuhkan konsumen agar dapat menjadi jasa pengirim secara terus menerus, dan sektor konsumen membutuhkan produsen agar mendapatkan ikan sesuai dengan kualitas yang diinginkan.⁴

Kondisi alam Kabupaten Kediri yang tidak berbatasan dengan laut dan tidak mempunyai perairan laut, tidak dapat diartikan bahwa Kabupaten Kediri tidak bisa menghasilkan budidaya perikanan. Dengan memanfaatkan perairan sungai dan sumber mata air yang mengalir, maka masyarakat Kabupaten Kediri mampu membudidayakan berbagai jenis ikan air tawar yang salah satunya adalah ikan lele. Adapun tabel dibawah yang akan digunakan untuk

⁴ Edwin Basmar, dkk, Pengantar Ilmu Ekonomi, (Penerbit Lakeisha, 2024), 23

memaparkan produksi ikan lele menurut kecamatan pertahun 2020, 2021, dan 2022 di Kabupaten Kediri, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Nilai Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya
Pembesaran (Juta Rupiah) tahun 2020-2022

Kecamatan	Nilai Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Pembesaran (Juta Rupiah)		
	2020	2021	2022
Mojo	8.130,95	20.786,39	19.889,76
Semen	3.961,80	2.969,48	2.841,35
Ngadiluwih	17.123,88	25.240,62	24.318,58
Kras	30.159,38	40.681,94	28.839,11
Ringinrejo	25.363,00	41.424,31	26.666,61
Kandat	14.423,20	23.607,41	27.057,23
Wates	8.583,30	23.755,88	27.035,40
Ngancar	5.528,40	5.196,59	4.979,99
Plosoklaten	13.291,25	11.877,94	11.380,80
Gurah	11.289,60	14.698,95	16.213,16
Puncu	4.163,40	5.345,07	5.279,12
Kepung	9.182,25	1.484,74	4,73
Kandangan	23.954,00	8.166,08	7.953,12
Pare	45.766,50	3.266,43	41.957,57
Badas	51.362,50	5.938,97	43.263,39
Kunjang	2.246,20	2.969,48	2.856,90
Plemahan	4.646,25	11.135,57	11.688,91
Purwoasri	3.163,05	11.135,58	10.698,29
Papar	3.653,30	24.201,30	12.620,81
Pagu	5.398,40	10.987,09	10.638,29

Kayenkidul	3.784,00	4.008,80	3.852,66
Gampengrejo	6.956,40	13.065,73	12.569,35
Ngasem	8.972,50	12.471,84	12.090,53
Banyakan	3.016,62	11.877,94	11.380,95
Grogol	4.404,67	14.105,05	13.504,03
Tarokan	3.867,50	5.938,97	5.682,71

Sumber: Data Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2020-2022⁵

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat diketahui Kecamatan Badas menghasilkan produksi ikan mencapai 51.362.500, Kecamatan Pare hingga 45.766.500, Kecamatan Kras 30.159.380, serta masih banyak lagi wilayah lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kecamatan Badas menempati urutan pertama yang dapat menghasilkan produksi ikan terbanyak di Kabupaten Kediri tahun 2020.

Telah disebutkan pada Tabel 1.2 Badas merupakan kecamatan penghasil produk ikan terbanyak di Kabupaten Kediri. Dalam memenuhi permintaan pasar dan kebutuhan konsumen semakin meningkat maka pengusaha ikan yang berada di kecamatan Badas kini juga semakin banyak. Berikut ini daftar toko ikan yang ada di Kecamatan Badas:

Tabel 1.3
Daftar Toko Ikan di Kecamatan Badas

No.	Nama Toko Ikan	Alamat
1.	Adinda Fish	JL. Candi Surowono No.235, Surowono, Canggu.
2.	Duta Aquarium Ikan	JL. Surowono, Mangiran, Lamong.

⁵ Kementrian Kelautan dan Perikanan, Nilai Produksi Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya 2020-2022, <https://kedirikab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjA3IzI=/nilai-produksi-ikan-menurut-kecamatan-dan-jenis-budidaya.html>, Diakses pada 17 April 2025, Pukul 18.48.

	Patin, Dll	
3.	Pasar Perikanan SAP Tunglur	JL. Kunjang-Badas, Summersoko, Tunglur.
4.	Pak Yusron Lele Konsumsi	JL. Wakhid Hasyim, Bringin.
5.	Surya Gurami	JL. Candi Surowono No.256, Surowono, Canggu.
6.	Krisna Bibit Lele	JL. Fatahillah, Sumberagung, Krecek.
7.	Nayla Aquatic	JL. Kunjang-Badas, Summersoko, Tunglur.
8.	Sumberagung Fish	JL. Fatahillah, Sumberagung, Krecek.
9.	Molly Jaya Indonesia	JL. Pandan Kidul No.74, Surowono, Canggu.
10.	Kafina fish	JL. Surowono, Mangiran, Lamong.
11.	Al Barokah Bibit Ikan	JL. Surowono, Mangiran, Lamong.

Sumber: Bkppkutim⁶

Tabel ini berisi informasi mengenai beberapa toko ikan yang berlokasi di Kecamatan Badas. Data yang ditampilkan mencakup nama toko ikan dan alamat lengkapnya. Telah tertulis sebanyak 11 toko ikan di Kecamatan Badas yang menyebar di berbagai lokasi kelurahan atau desa, keberadaan toko-toko ikan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat Kecamatan Badas dan sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan perikanan maupun pangan mereka baik untuk dikonsumsi atau penghobi koleksi ikan. Berdasarkan pengamatan lapangan penulis, toko-toko ikan diatas akan digolongkan menjadi 4 bagian:

⁶ Bkppkutim, Temukan Layanan Lokal di Indonesia, diakses dari <https://bkppkutim.com/>, pada 19 Maret 2025, pukul 06.04.

Tabel 1.4
Pembagian Wilayah Toko Ikan di Kecamatan Badas

No.	Nama Toko Ikan	Wilayah
1.	Nayla Aquatic	Badas Barat
2.	Pasar Perikanan SAP Tuglur	Badas Barat
3.	Adinda Fish	Badas Timur
4.	Surya Gurami	Badas Timur
5.	Molly Jaya Indonesia	Badas Timur
6.	Sumberagung Fish	Badas Utara
7.	Krisna Bibit Lele	Badas Utara
8.	Al Barokah Bibit Ikan	Badas Selatan
9..	Kafina Fish	Badas Selatan
10.	Duta Aquarium Ikan Patin, Dll	Badas Selatan
11.	Pak Yusron lele Konsumsi	Badas Selatan

Sumber: Hasil Observasi 2025

Tabel tersebut, terlihat bahwa Nayla aquatic dan pasar perikanan sap tungalur berlokasi di Kelurahan Tungalur ikut Kecamatan Badas wilayah barat. Adinda fish, Surya Gurami, Molly Jaya Indonesia berada di Kelurahan Canggu ikut Kecamatan Badas wilayah timur. Sumberagung fish dan Krisna bibit ikan lele terletak di Kelurahan Krecek ikut Kecamatan Badas wilayah utara. Sedangkan Al barokah bibit ikan, Kafina fish, Duta aquarium ikan patin, dll berada di kelurahan Lamong dan Bringin ikut Kecamatan Badas wilayah Selatan.

Dari beberapa toko ikan di Kecamatan Badas yang telah digolongkan menjadi 4 bagian, peneliti mengambil 4 toko ikan berdasarkan wilayah yang mempunyai toko ikan terbanyak, yaitu Al barokah bibit ikan, Kafina fish, Duta aquarium ikan patin, dll, dan Pak Yusron lele konsumsi. Dari keempat

toko ikan tersebut memiliki produk penjualan yang berbeda-beda. Berikut tabel produk toko ikan di kecamatan badas wilayah selatan:

Tabel 1.5
Produk toko ikan di kecamatan badas wilayah selatan

No.	Nama Toko Ikan	Produk
1.	Pak Yusron lele konsumsi	a. Ikan Lele Konsumsi b. Ikan Lele Besaran (Agal)
2.	Duta Aquarium Ikan Patin, Dll	a. Bibit Ikan Patin b. Bibit Ikan Gurami c. Bibit Ikan Nila merah d. Bibit Ikan Bawal
3.	Kafina Fish	a. Bibit Ikan Nila Hitam b. Ikan Nila Hitam Konsumsi c. Ikan Nila Hitam Induk
4.	Al Barokah Bibit Ikan	a. Larva Ikan Nila Hitam b. Bibit Ikan Nila Hitam c. Larva Ikan Tombro d. Bibit Ikan Tombro e. Larva Ikan Tawes

Sumber: Hasil Observasi 2025

Berdasarkan data diatas, Pak Yusron lele konsumsi menjual 2 produk ikan lele konsumsi dan besaran (agal). Duta Aquarium Ikan Patin, Dll menjual 4 produk bibit ikan patin, ikan gurami, ikan nila merah, dan ikan bawal. Kafina fish menjual 3 produk bibit ikan nila hitam, ikan nila hitam konsumsi, dan ikan nila hitam induk. Sedangkan Al Barokah Bibit Ikan menjual 5 produk Larva Ikan Nila hitam, Bibit Ikan Nila Hitam, Larva ikan tombro, bibit ikan tombro, dan Larva ikan tawes.

Dari keempat tokoh tersebut, penulis memilih Pak Yusron lele konsumsi, Duta aquarium ikan patin,dll, dan Kafina fish untuk dijadikan sebagai perbandingan. Alasan memilih ketiga toko ini berdasarkan kejelasan bentuk fisik produk yang dijual. Produk-produk tersebut ikan lele konsumsi, ikan lele besaran (agal), ikan nila hitam konsumsi, ikan nila hitam induk, bibit ikan patin, gurami, nila merah, nila hitam, dan bawal memiliki bentuk fisik yang sudah terlihat jelas. Hal ini memudahkan pembeli untuk memilih dan menilai kualitas ikan yang akan dibeli.

Sedangkan, Al Barokah bibit ikan tidak dipilih karena terdapat produk penjualannya yang masih berupa larva ikan (telur ikan). Pada ukuran larva, bentuk fisik ikan belum sepenuhnya terlihat dan sulit untuk menilai kualitasnya. Selain itu, sisi pemeliharaan larva ikan memerlukan perawatan khusus dan teliti untuk membesarkannya dibandingkan ikan yang telah di tahap bibit dalam pembesarannya jauh lebih mudah.

Peneliti tertarik melakukan observasi dan memilih tiga penjual ikan lele konsumsi yang sama-sama berlokasi di Kecamatan Badas yaitu Pak Yusron Lele Konsumsi, Pak Coko Lele Konsumsi, dan Pak Agus Lele Konsumsi. Dari ketiga penjual ikan tersebut, masing-masing penjual memiliki karakter penjualan yang berbeda-beda. Untuk mengetahui karakter penjualan ketiganya peneliti akan membandingkan dengan menggunakan teori bauran pemasaran 4P menurut Kotler.⁷ Berikut tabel perbandingannya:

⁷ Erika Dwi Rahmawati, dkk, Analisis Penerapan Bauran Pemasaran, 4P (Product, Price, Place, promotion) Terhadap Strategi Pemasaran Pada Kerajinan Rotan, Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis, Vol.2, No.3, (Juli, 2024), 38.

Tabel 1.6
Perbandingan Toko Ikan di Kecamatan Badas Selatan

Bauran Pemasaran 4P	Pak Yusron Lele Konsumsi	Duta Aquarium Ikan Patin, Dll	Kafina Fish
<i>Product</i> (produk)	Menjual Ikan Lele: 1. Ikan lele konsumsi. 2. Ikan lele besaran (agal).	Menjual bibit ikan: 1. Patin, 2. Gurami, 3. Nila Merah, 4. Bawal.	Menjual Ikan Nila Hitam: 1. Bibit nila hitam, 2. Nila hitam konsumsi, 3. Nila hitam induk.
<i>Price</i> (Harga)	1. Ikan lele konsumsi Rp.18.000-19.000 per-kg. 2. Ikan lele besaran (agal) Rp.16.000-17.500 per-kg.	1. Bibit Ikan Patin Rp.200-500 perekor 2. Bibit Ikan Gurami Rp.1.000-2.500 perekor. 3. Bibit Ikan Nila Merah Rp.200-250 perekor. 4. Bibit Ikan Bawal Rp.150-450 perekor.	1. Bibit Ikan Nila hitam Rp.20-400 perekor. 2. Ikan Nila hitam konsumsi Rp.30.000 per-kg. 3. Ikan Nila hitam induk Rp.35.000 per-kg.
<i>Place</i>	1. JL. Wakhid	1. JL. Surowono,	1. JL. Surowono,

(Tempat)	Hasyim, Desa Bringin. 2. Akses jalan mudah. 3. Parkiran muat 2 mobil 20 sepeda motor. 4. Memiliki 32 kolam.	Mangiran, Lamong. 2. Akses jalan mudah. 3. Parkiran muat 3 mobil, 15 sepeda motor. 4. Memiliki 30 kolam.	Mangiran, Lamong. 2. Akses jalan mudah. 3. Parkiran muat 1 mobil 10 sepeda motor. 4. Memiliki 26 kolam.
<i>Promotion</i> (Promosi)	1. Mulut ke mulut. 2. WhatsApp. 3. Menggunakan banner. 4. Telah terdaftar di pencarian gogle maps.	1. Mulut ke mulut. 2. WhatsApp. 3. Menggunakan papan nama. 4. Telah terdaftar di pencarian gogle maps.	1. Mulut ke mulut. 2. WhatsApp. 3. Menggunakan papan nama. 4. Telah terdaftar di pencarian gogle maps.

Sumber: Hasil Observasi 2025

Berdasarkan data diatas, Pak Yusron lele konsumsi menawarkan harga Rp.18.000-19.000 per-Kg jenis produk ikan lele konsumsi. Penjualannya ditakar menggunakan Kg dan untuk 1 Kg-nya berisi 7-12 ekor ikan lele jenis konsumsi dan untuk ikan lele jenis agal 1 Kg-nya berisi 4-6 ekor.

Dibandingkan dengan toko Duta aquarium ikan patin, dll menawarkan harga Rp.200-2.500 per ekornya untuk jenis bibit ikan patin, nila merah, bawal, dan gurami. Kelemahan produk ini adalah ikan masih tahap bibit sehingga konsumen perlu membesarkan terlebih dahulu. Harga konsumsi jenis ikan patin per-Kgnya Rp.20.000-25.000, ikan nila merah per-Kgnya Rp.30.000-35.000, ikan bawal per-Kgnya Rp.22.000, dan ikan gurami per-Kgnya Rp.37.000. Sedangkan, toko Kafina Fish menawarkan harga Rp.30.000-35.000 per-Kg jenis ikan nila hitam konsumsi dan induk.

Dilihat segi *place* (tempat) Pak Yusron lele konsumsi memiliki lahan yang luas terdiri dari lahan parkir yang muat 2 mobil beserta 20 motor dan kolam kuat menampung 600.000 ekor ikan. Dilihat dari produksinya, Pak Yusron mampu melayani konsumen ikan lele hingga 5 kwn atau setara ikan lele satu bak penuh mobil pick up untuk jenis konsumsi. Begitu juga jenis lele besaran (agal) mampu melayani sekitar 50 Kg yang umumnya digunakan sebagai ikan pemancingan. Sedangkan, lahan milik Duta aquarium ikan patin, dll terdapat parkir untuk 3 mobil dan 15 sepeda motor serta memiliki 40 kolam muat menampung 200.000 ekor bibit ikan. Lahan milik Kafina fish memiliki tempat parkir untuk 1 mobil dan 10 sepeda motor serta terdapat 4 kolam muat menampung 3.200 nila induk, 12 kolam muat menampung 10.000 nila konsumsi, dan 10 kolam muat menampung 2.500.000 bibit ikan nila hitam.

Setelah melakukan perbandingan pada ketiga toko tersebut, bahwa Pak Yusron lele konsumsi lebih unggul dalam *price* (harga), *place* (tempat), dan telah memiliki nomor induk berusaha (NIB) 8120017110288 yang telah tersimpan dalam sistem OSS dibandingkan dengan dua toko lainnya. Dari sisi harga Rp.18.000-19.000 per-Kg jenis produknya adalah ikan lele konsumsi.

Konsumen lebih minat membeli produk ikan lele konsumsi dari pada lele besaran (agal) karena konsumen mendapatkan ikan lele yang masih segar dan dapat langsung diolah untuk dikonsumsi tanpa susah payah membesarkan ikannya. Umumnya pembeli ikan lele konsumsi dari rumah tangga konsumen, tengkulak, dan rumah makan lokal Jawa Timuran. Oleh karena itu, penulis memutuskan memilih produk ikan lele konsumsi untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Kemudian, penulis melakukan survei terkait alasan konsumen membeli produk ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele konsumsi, sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.7
Alasan Konsumen Memilih Produk Ikan Lele Konsumsi Di Pak Yusron
Lele Konsumsi Kecamatan Badas Wilayah Selatan Tahun 2025

No.	Faktor	Jumlah Konsumen
1.	<i>Product/Produk</i>	22
2.	<i>Price/Harga</i>	14
3.	<i>Promotion/Promosi</i>	-
4.	<i>Place/Tempat</i>	-
	Jumlah	36

Sumber: Data Hasil Observasi

Berdasarkan tabel 1.6 diketahui bahwa alasan konsumen membeli produk ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele konsumsi ada dua faktor. Dari hasil observasi penulis menunjukkan faktor yang banyak dipilih konsumen yaitu produk dan harga yang dibuktikan dengan hasil survei penyebaran kuesioner yaitu produk sebanyak 22 konsumen dan harga sebanyak 14 konsumen.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ikan Lele Konsumsi (Studi pada Pak Yusron Lele Konsumsi di Badas Kediri)”**. Penelitian ini disusun untuk

menyelidiki perilaku konsumen yang positif mempengaruhi keputusan pembelian ikan di suatu usaha dagang ikan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada suatu usaha dagang ikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pengertian yang sudah dipaparkan, peneliti dapat membuat Rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana produk ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele Konsumsi Badas Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana harga ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele Konsumsi Badas Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana keputusan pembelian ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele Konsumsi Badas Kabupaten Kediri?
4. Bagaimana pengaruh produk dalam Keputusan pembelian ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele Konsumsi Badas Kabupaten Kediri?
5. Bagaimana pengaruh harga dalam Keputusan pembelian ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele Konsumsi Badas Kabupaten Kediri?
6. Bagaimana pengaruh produk dan harga dalam Keputusan pembelian ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele Konsumsi Badas Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan di atas memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui produk ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele Konsumsi Badas Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui harga ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele Konsumsi

Badas Kabupaten Kediri.

3. Untuk mengetahui keputusan pembelian ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele Konsumsi Badas Kabupaten Kediri.
4. Untuk mengetahui pengaruh produk dalam Keputusan pembelian ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele Konsumsi Badas Kabupaten Kediri.
5. Untuk mengetahui pengaruh harga dalam Keputusan pembelian ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele Konsumsi Badas Kabupaten Kediri.
6. Untuk mengetahui pengaruh produk dan harga dalam Keputusan pembelian ikan lele konsumsi di Pak Yusron lele Konsumsi Badas Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi untuk dijadikan sebagai bahan penelitian ilmiah lebih mendalam mengenai manajemen pemasaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pelaku Usaha Pak Yusron lele Konsumsi:

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk membuat strategi pemasaran yang lebih efektif dan memberikan kontribusi penelitian dalam pengembangan industri perikanan khususnya pada sektor lele.

b. Bagi Institut:

penelitian diharapkan untuk dipakai sebagai data pendukung atau

referensi bagi peneliti lanjutan yang ingin membahas lebih mendalam dengan topik manajemen pemasaran dan perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian.

c. Bagi Mahasiswa:

Melalui penelitian ini, mahasiswa akan belajar menganalisis data dan mengidentifikasi hubungan antara produk, harga, serta keputusan pembelian yang dapat menjadi bekal dalam memahami perilaku konsumen secara umum.

E. Penelitian Terdahulu

Bagian ini akan menyajikan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Lokasi dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Bromfiets Cafe Srengat Blitar” oleh Lutvi Tria Habibah pada tahun 2024, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri.⁸

Penelitian ini berfokus pada hubungan Lokasi dan harga terhadap Keputusan pembelian konsumen. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian adalah Bromfiets Cafe Srengat Blitar. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada metode penelitian kuantitatif, sama-sama menggunakan variabel Keputusan pembelian sebagai variabel *dependent*, dan variabel harga sebagai variabel *independent*.

Sedangkan perbedaannya terdapat pada terdapat tambahan variabel lokasi sebagai variabel *independent*. Sedangkan penelitian ini tambahan

⁸ Lutvi Tria Habibah, Pengaruh Lokasi dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Bromfiets Cafe Srengat Blitar, skripsi, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2024.

variabel *independent* menggunakan variabel produk. Perbedaan yang kedua terletak pada objek yang ditelitinya, penelitian terdahulu dilakukan pada konsumen yang membeli di Bromfiets Cafe Srengat Blitar, untuk penelitian ini dilakukan pada pembeli ikan lele konsumsi di Pak Yusron Lele Konsumsi Badas Kabuapten Kediri.

2. Skripsi dengan judul “Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Paket Data Indosat (Studi Pada Organisasi NU Anak Cabang Prambon Nganjuk)” oleh Naylus Sya’adah pada tahun 2024, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri.⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga yang murah membuat konsumen untuk memutuskan beli paket data indosat. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur variabelnya, menggunakan variabel harga sebagai variabel *independent*. Sedangkan perbedaannya adalah tidak terdapat tambahan variabel produk sebagai variabel *independent* pada penelitian sebelumnya dan objek yang diteliti konsumen dari organisasi NU anak cabang Prambon Nganjuk.

3. Skripsi dengan judul “Pengaruh Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Kedai Ice Cream Varian Campur: Studi Pada Konsumen Kedai Ice Cream Gubuk Bambu Brenggolo Di Kediri” oleh Vivi Alfinah pada tahun 2023, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri.¹⁰

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis seberapa berpengaruhnya produk dan Lokasi yang dimiliki Kedai Ice Cream Gubuk Bambu

⁹ Naylus Sya’adah, Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Paket Data Indosat (Studi Pada Organisasi NU Anak Cabang Prambon Nganjuk), Skripsi, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri., 2024.

¹⁰ Vivi Alfinah, Pengaruh Produk dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Kedai Ice Cream Varian Campur: Studi Pada Konsumen Kedai Ice Cream Gubuk Bambu Brenggolo Di Kediri, Skripsi, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023.

Brenggolo di Kediri mempengaruhi Keputusan pembelian konsumen kedai tersebut. Persamaan penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama berfokus pada faktor yang mempengaruhi pembelian dan menempatkan variabel produk untuk memahami konsumen memutuskan pembelian karena variabel produk atau lokasi.

Sedangkan perbedaannya adalah terdapat tambahan variabel *independent* berupa lokasi pada penelitian sebelumnya. Sedangkan pada penelitian ini tambahan variabelnya adalah variabel harga serta objek penelitian sebelumnya dilakukan kepada konsumen yang membeli di kedai ice cream varian campur, sedangkan objek penulis kepada konsumen yang membeli ikan lele konsumsi di Pak Yusron Lele Konsumsi Badas Kabuapten Kediri.

4. Skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Oppo di SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi” oleh Abimanyu Habibie pada tahun 2021, Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi.¹¹

Fokus penelitian ini adalah untuk meneliti tentang sejauh mana kualitas produk dapat mempengaruhi keputusan pembelian handphone merek oppo di SMA Negeri 9 Jambi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, terdapat variabel *independent* yang sama berupa variabel produk, dan sama-sama membahas variabel keputusan pembelian sebagai variabel *dependent*.

Perbedaan terletak pada tambahan variabel *independent* pada penulis terdapat variabel harga sedangkan pada penelitian sebelumnya tidak

¹¹ Abimanyu Habibie, Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Merek Oppo di SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi, Skripsi, Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi, 2021.

terdapat tambahan variabel harga dan objek yang diteliti pada penelitian sebelumnya dilakukan kepada konsumen SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi sedangkan objek penulis kepada konsumen yang membeli ikan lele konsumsi di Pak Yusron Lele Konsumsi Badas Kabuapten Kediri.

5. Skripsi dengan judul “Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Indomaret Grand Wisata” oleh Jihan Faradilla pada tahun 2024, Mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi Gici Depok.¹²

Penelitian ini berfokus pada hubungan harga dan promosi terhadap Keputusan pembelian konsumen. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian adalah Indomaret Grand Wisata Indonesia. Persamaan penelitian penulis dengan peneliti sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, terdapat variabel *independent* yang sama berupa variabel harga, dan sama-sama membahas variabel keputusan pembelian sebagai variabel *dependent*.

Segi perbedaannya adalah penelitian sebelumnya terdapat tambahan variabel promosi sebagai variabel *independent*. Sedangkan tambahan variabel penelitian ini adalah variabel produk dan objek yang diteliti pada penelitian sebelumnya dilakukan kepada konsumen yang membeli di Indomaret Grand Wisata sedangkan objek penulis kepada konsumen yang membeli ikan lele konsumsi di Pak Yusron Lele Konsumsi Badas Kabuapten Kediri.

¹² Jihan Faradilla, Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Indomaret Grand Wisata, Skripsi, Mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi Gici Depok, 2024.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk yang digunakan untuk mengetahui tentang cara mengukur variabel dalam penelitian.¹³ Oleh karena itu, peneliti dapat mengembangkan kuesioner yang efektif untuk mengumpulkan data terkait variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat).

1. Produk adalah semua barang atau jasa yang ditawarkan penjual Pak Yusron Lele Konsumsi Badas Kabuapten Kediri kepada pembeli untuk diperhatikan, dimiliki, atau dikonsumsi. Berikut beberapa cara umum untuk mengukur produk: (1) kualitas (menilai fisik produk, survei konsumen, atau analisis umpan balik konsumen), (2) penjualan (analisis data penjualan, laporan keuangan), (3) pangsa pasar (riset pasar).
2. Harga adalah nominal yang harus dibayarkan konsumen sebagai imbalan atas manfaat yang diperoleh dari barang atau jasa suatu toko. Konsumen dapat menggunakan harga untuk membandingkan produk dan membuat keputusan pembelian yang diinginkan.
3. Keputusan pembelian adalah proses yang dilalui konsumen dalam situasi kebutuhan atau keinginan untuk membeli suatu produk. Proses ini dipengaruhi beberapa faktor yang saling berkaitan yaitu produk, harga, tempat, dan promosi.
4. Alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah survei kepada pembeli ikan lele konsumsi di Pak Yusron Lele Konsumsi Badas Kabuapten Kediri menggunakan kuesioner.

¹³ Dewi, I Dewa Made Endiana, and I Putu Edy Arizona, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. November (2019): h. 1689–99.